

Dualisme Frank Moorhouse terhadap seksualitas dalam empat kumpulan cerpennya: *futility and other animals*, *the americans*, *baby*, *tales of mystery and romance* dan *the everlasting secret family*

Dhita Hapsarani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81488&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dilihat dari sejarahnya, kesusastraan senantiasa mengalami perputaran. Aliran atau gaya penulisan yang telah mapan akan ditinggalkan dan digantikan dengan gaya penulisan yang baru. Proses pergantian ini dapat berlangsung dengan lancar atau, yang lebih sering terjadi, didahului dengan perdebatan dan pertentangan. Di samping itu perubahan arah atau gaya penulisan juga tidak dapat dilepaskan begitu saja dari perubahan sosial dan cara Pandang masyarakatnya.

Demikianlah yang terjadi dalam kesusastraan Australia pada tahun 1970-an. Periode ini ditandai dengan perubahan yang mendasar dalam kesusastraan Australia yang menghantarkannya pada perkembangan yang begitu pesat dewasa ini. Pada periode ini kesusastraan Australia mulai melepaskan diri dari usaha pencarian jati dirinya dan mulai terbuka terhadap berbagai pengaruh dari luar.

Pencarian jati diri telah menjadi semacam obsesi bagi bangsa Australia karena sejarah kolonialisme dan kondisi geografis benua Australia. Rumpun bangsa Eropa yang menetap di wilayah Asia Pasifik dengan iklim dan alam yang bertolak belakang dengan iklim dan alam yang dikenalnya membuat bangsa ini mengalami krisis identitas. Mereka tidak dapat mengidentifikasi diri sebagai bangsa Eropa karena mereka tidak tinggal di Benua Eropa.